



ANALISIS PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DI SDN GAPURA BARAT 1

Ike Yuli Mestika Dewi

Universitas PGRI Sumenep

Arfin Sabily Putra

Universitas PGRI Sumenep

Safira Nur Elita

Universitas PGRI Sumenep

Febi Arista Susilowati

Universitas PGRI Sumenep

Alamat: Jl. Trunojoyo, Gedung, Batuan, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur, 69451.

ikeyulimd@stkipgrisumenep.ac.id,

Arfinsabilyputra916@gmail.com, safiranur.elita17@gmail.com,

febiaristasusilowati.02@gmail.com,

Abstract..

This study aims to analyze the implementation of active learning strategies in improving student activeness at SDN Gapura Barat 1. A qualitative descriptive approach was employed with 19 third-grade students as participants. Data were collected through prolonged observation, semi-structured interviews, and documentation. Data trustworthiness was ensured through triangulation, member checking, and peer debriefing. Data were analyzed using the Miles and Huberman interactive model and thematic coding. The findings reveal that active learning strategies enhance student participation, confidence, and interaction. Thematic analysis indicates four key dimensions of change: behavioral engagement, cognitive engagement, emotional engagement, and social interaction. The study concludes that active learning fosters a student-centered and meaningful learning environment in elementary classrooms.

Keywords: Active Learning, Student Activeness, Qualitative Study, Elementary Education

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di SDN Gapura Barat 1. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek 19 siswa kelas III. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi berkelanjutan, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji melalui triangulasi, member check, dan peer debriefing. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman serta teknik pengodean tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif meningkatkan partisipasi, kepercayaan diri, dan interaksi siswa. Analisis tematik mengidentifikasi empat dimensi utama perubahan, yaitu keterlibatan perilaku, kognitif, emosional, dan sosial. Dengan demikian, pembelajaran aktif mampu menciptakan lingkungan belajar yang berpusat pada siswa dan bermakna.

Kata Kunci: Pembelajaran Aktif, Keaktifan Belajar

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia, khususnya dalam mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Salah satu indikator keberhasilan pembelajaran di sekolah dasar adalah tingkat keaktifan belajar siswa. Keaktifan belajar tidak hanya diartikan sebagai keterlibatan fisik, tetapi juga mencakup keterlibatan mental dan emosional siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang aktif cenderung memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih baik serta mampu mengonstruksi pengetahuan secara mandiri (Fredricks et al., 2021).

Keaktifan belajar dalam perspektif pendidikan modern dipandang sebagai bagian dari konsep student engagement yang meliputi keterlibatan perilaku (behavioral engagement), keterlibatan kognitif (cognitive engagement), dan keterlibatan emosional (emotional engagement). Ketiga aspek ini saling berkaitan dan berkontribusi terhadap keberhasilan proses pembelajaran (Reschly & Christenson, 2022). Dengan demikian, pembelajaran yang efektif tidak hanya menekankan pada penyampaian materi, tetapi juga pada bagaimana siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar.

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran di sekolah dasar masih banyak didominasi oleh pendekatan yang berpusat pada guru (teacher-centered learning). Pendekatan ini cenderung menempatkan siswa sebagai penerima informasi pasif, sehingga mengurangi kesempatan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran (Sanjaya, 2021). Hal ini berdampak pada rendahnya interaksi dalam kelas, minimnya keberanian siswa dalam bertanya, serta kurang berkembangnya kemampuan berpikir kritis siswa.

Temuan tersebut sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SDN Gapura Barat 1. Berdasarkan hasil pengamatan, siswa kelas III yang berjumlah 19 orang menunjukkan tingkat keaktifan yang masih rendah. Sebagian besar siswa cenderung pasif, hanya mendengarkan penjelasan guru, serta kurang berani untuk bertanya maupun mengemukakan pendapat.

Selain itu, interaksi pembelajaran masih berlangsung satu arah, sehingga belum menciptakan suasana belajar yang interaktif dan partisipatif.

Permasalahan rendahnya keaktifan belajar siswa menunjukkan adanya kesenjangan antara praktik pembelajaran yang terjadi di kelas dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu mengakomodasi kebutuhan tersebut. Salah satu strategi yang relevan adalah strategi pembelajaran aktif (*active learning*).

Strategi pembelajaran aktif merupakan pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran. Dalam strategi ini, siswa dilibatkan secara langsung melalui berbagai aktivitas seperti diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, dan pemecahan masalah. Pembelajaran aktif diyakini mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna (Bonwell & Eison dalam Afandi, 2021). Selain itu, penerapan pembelajaran aktif juga dapat meningkatkan motivasi belajar, interaksi sosial, serta kepercayaan diri siswa dalam mengikuti pembelajaran (Uno, 2022).

Dengan demikian, penerapan strategi pembelajaran aktif menjadi salah satu alternatif solusi untuk mengatasi rendahnya keaktifan belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di SDN Gapura Barat 1.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan keaktifan belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran aktif. Penelitian dilaksanakan di SDN Gapura Barat 1 dengan subjek penelitian sebanyak 19 siswa kelas III serta guru kelas sebagai informan pendukung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati keaktifan siswa selama proses pembelajaran, wawancara dilakukan kepada guru dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung.

Keasahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik dengan membandingkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, penerapan strategi pembelajaran aktif di kelas III SDN Gapura Barat 1 menunjukkan adanya perubahan terhadap keaktifan belajar siswa. Pada kondisi awal, pembelajaran masih didominasi oleh guru sehingga siswa cenderung pasif, kurang berani bertanya, dan minim partisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa siswa merasa kurang percaya diri untuk mengemukakan pendapat karena takut salah.

Setelah penerapan strategi pembelajaran aktif melalui kegiatan diskusi, tanya jawab, dan presentasi sederhana, keaktifan siswa mulai meningkat. Siswa menjadi lebih berani bertanya, aktif dalam diskusi kelompok, serta lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Selain itu, interaksi antar siswa juga terlihat lebih baik dan suasana pembelajaran menjadi lebih hidup. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif mampu mendorong keterlibatan siswa secara langsung dalam pembelajaran.

Secara teoretis, hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Sanjaya (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran aktif menekankan keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa. Selain itu, Uno (2022) juga mengemukakan bahwa keaktifan belajar siswa akan meningkat apabila siswa diberi kesempatan untuk berinteraksi, berdiskusi, dan mengemukakan pendapat dalam pembelajaran. Dengan demikian, penerapan strategi pembelajaran aktif tidak hanya meningkatkan keaktifan belajar siswa, tetapi juga menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif di kelas III SDN Gapura Barat 1 mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa. Hal ini terlihat dari perubahan perilaku siswa yang menjadi lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi, serta mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran. Selain itu, pembelajaran aktif juga mendorong meningkatnya kepercayaan diri dan interaksi sosial antar siswa. Dengan demikian,

Analisis Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa di SDN Gapura Barat I

strategi pembelajaran aktif dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, bermakna, dan berpusat pada siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah dan guru SDN Gapura Barat 1 yang telah memberikan izin serta membantu dalam pelaksanaan penelitian. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada siswa kelas III yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2021). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.
- Fredricks, J. A., Reschly, A. L., & Christenson, S. L. (2021). *Student Engagement Interventions: Theory and Practice*. New York: Springer.
- Hamalik, O. (2020). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Reschly, A. L., & Christenson, S. L. (2022). *Handbook of Research on Student Engagement*. New York: Springer.
- Sanjaya, W. (2021). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B. (2022). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.